

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian pada bab 5 tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya yakni BAB I. Bagian ini juga dilengkapi dengan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai analisis kejenuhan belajar siswa sekolah dasar dan faktor yang melatarbelakanginya. Penjelasan lebih terperinci dalam sub-sub dapat dilihat sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat argumen inti yang merupakan kebaruan (novelty) pada penelitian ini yaitu slow learner yang merupakan faktor internal penyebab kejenuhan belajar berdasarkan telaah lingkungan dan proses pembelajaran. Selain itu, hasil analisis data dalam penelitian ini juga menemukan tiga poin utama; (1) Gambaran lingkungan yang mencakup lingkungan sekolah dan lingkungan kelas. (2) Gambaran proses pembelajaran didalam proses pembelajaran terdapat faktor internal di dalam faktor internal merupakan kebaruan pada penelitian ini yaitu slow learner dan faktor eksternal di dalamnya mencakup conventional teaching atau disebut dengan pembelajaran yang monoton. (3) gejala kejenuhan belajar dari segi keletihan mental, keletihan fisik, dan keletihan indra serta coping strategi bagaimana upaya guru dan siswa mengatasi kejenuhan belajar di sekolah dasar ciborerang 01.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan terhadap temuan penelitian dan pembahasan dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

Guru merupakan pendidik, yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya serta melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk mengurangi kejenuhan belajar pada

siswa Menata lingkungan belajar pada hakekatnya melakukan pengelolaan lingkungan belajar. Aktivitas guru dalam menata lingkungan belajar lebih terkonsentrasi pada pengelolaan lingkungan belajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dalam melakukan penataan lingkungan belajar dikelas tiada lain melakukan aktivitas pengelolaan kelas atau manajemen kelas (*classroom management*).

5.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan yang dibuat guna mendidik dan membina generasi muda untuk mencapai tujuan tertentu dan mempunyai pengaruh besar bagi perkembangan peserta didik, dalam hal ini pihak sekolah sebaiknya memberi fasilitas yang dapat mendukung peserta didik, agar metode pembelajaran menjadi bervariasi dan tidak selalu menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Dalam menata lingkungan belajar di kelas yang menarik minat dan menunjang siswa dalam pembelajaran erat kaitannya dengan keadaan lingkungan fisik kelas, pengaturan ruangan, pengelolaan siswa dan pemanfaatan sumber belajar, pajangan kelas, dan lain sebagainya. Oleh karena itu dapat ditegaskan lebih lanjut bahwa secara fisik lingkungan belajar harus menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar serta menghadirkan suasana yang nyaman untuk belajar. Kelas belajar harus bersih, tempat duduk di tata sedemikian rupa agar anak bisa melakukan aktivitas belajar dengan bebas. Dinding kelas di cat berwarna sejuk, terpampang gambar-gambar atau foto yang mendukung kegiatan belajar seperti gambar pahlawan, lambang negara, presiden dan wakil presiden, kebersihan lingkungan, famlet narkoba, dan sebagainya.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan berfokus pada satu kelas yaitu kelas 6 dengan partisipan guru dan siswa laki-laki. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan lingkungan fisik dengan kejenuhan belajar partisipan siswa laki-laki dan perempuan, untuk dapat melihat persamaan dan perbedaan kejenuhan belajar dan faktor yang melarbelakanginya, selain itu penambahan penelitian yang dilakukan di kelas yang berbeda di sekolah yang berbeda antara negeri dan swasta akan

I Putu Bayu Ardhya Satrio, 2020

GEJALA KEJENUHAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN TELAAH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PROSES PEMBELAJARAN Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Magister Psikologi Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menambahkan hasil penelitian. Sementara itu, dari sisi desain penelitian dapat mengeksplorasi lagi dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, serta dalam instrument penelitian bisa menyeluruh. Partisipan dalam penelitian bisa dilakukan lebih banyak siswa agar mengetahui penyebab kejenuhan belajar pada siswa. Untuk teknik analisis data penelitian selanjutnya mencoba menggunakan content analysis, tidak hanya menggunakan coding.